

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan untuk menjawab pertanyaan peneliti yaitu:

1. Pembelajaran matematika di kelas VIII B MTsN 8 Hulu Sungai Selatan masih kurang maksimal hal ini dikarenakan kurangnya kepercayaan peserta didik dalam menyelesaikan permasalahan yang diberikan yang terlihat dari peserta didik yang kurang antusias dan kurang memperhatikan dalam pelaksanaan pembelajaran.
2. Kemampuan komunikasi matematis siswa kelas VIII B MTsN 8 Hulu Sungai Selatan secara umum dikatakan baik. Hal tersebut dikarenakan sebagian besar peserta didik telah memenuhi beberapa indikator kemampuan komunikasi matematis yaitu: (1) Kemampuan menghubungkan benda nyata ke dalam ide-ide matematika. Pada penelitian ini peserta didik dapat menuliskan informasi yang diketahui dan ditanyakan atau tujuan dari permasalahan, (2) Kemampuan menyatakan peristiwa sehari-hari dengan simbol-simbol matematika dalam menyajikan ide-ide matematik secara tertulis.

Pada penelitian ini peserta didik dapat menggunakan simbol-simbol matematika saat menuliskan informasi yang diperoleh dari soal dan saat menyelesaikan permasalahan, (3) Kemampuan menjelaskan ide, situasi sehari-hari dan relasi matematik, secara tertulis maupun dengan gambar. Pada penelitian ini peserta didik dapat menggambarkan bangun yang sesuai pada permasalahan yaitu gambar bangun ruang lingkaran, (4) Kemampuan memahami dan mengevaluasi ide-ide matematik dalam menyelesaikan permasalahan sehari-hari secara tertulis. Pada peneitian ini peserta didik dapat menuliskan konsep rumus yang digunakan dalam menyelesaikan permasalahan, dapat menggunakan langkah-langkah penyelesaian dengan baik serta dapat melakukan perhitungan dengan benar, dan (5) Kemampuan mengkomunikasikan kesimpulan jawaban permasalahan sehari-hari sesuai dengan pertanyaan. Pada penelitian ini peserta didik dapat menuliskan simpulan hasil penyelesaian ulang sesuai dengan tujuan dari permasalahan.

3. Komunikasi berdasarkan Kemampuan Siswa dari Tinggi, Sedang, dan Rendah

Dapat disimpulkan :

- Kemampuan komunikasi matematis siswa ditinjau dari pengelompokan kemampuan tinggi (T-1, T-2) mampu menghubungkan benda nyata ke dalam ide-ide matematika (IDK1) dengan menuliskan informasi yang diketahui dan ditanyakan dengan lengkap, kurang mampu menyatakan peristiwa sehari-hari dengan simbol-simbol matematika (IDK 2) ini dilihat dari pengelompokan kemampuan tinggi 2 (T-2) yang menggunakan simbol-simbol matematika dalam menyelesaikan masalah tetapi tidak menggunakannya pada saat

menuliskan yang diketahui dan ditanyakan, mampu menjelaskan ide, situasi sehari-hari dan relasi matematika secara tertulis dengan gambar (IDK 3) dengan menggambarkan bangun yang sesuai dengan soal yang diminta beserta dengan ukurannya, mampu memahami dan mengevaluasi ide-ide matematika dalam menyelesaikan permasalahan sehari-hari secara tertulis (IDK 4) dengan menggunakan langkah-langkah dalam menyelesaikan permasalahan disertai dengan hasil perhitungan yang benar, mampu mengkomunikasikan kesimpulan jawaban permasalahan sehari-hari sesuai dengan pertanyaan (IDK 5) dengan menyimpulkan jawaban yang diperoleh diakhir penyelesaian sesuai dengan pertanyaan.

- Kemampuan komunikasi siswa ditinjau dari pengelompokan kemampuan sedang (S-1, S-2) mampu menghubungkan benda nyata ke dalam ide-ide matematika (IDK 1) dengan menuliskan informasi yang diketahui dan ditanyakan dengan lengkap, kurang mampu menyatakan peristiwa sehari-hari dengan simbol-simbol matematika dalam menyajikan ide-ide matematika secara tertulis (IDK 2) ini dilihat dari pengelompokan kemampuan sedang 2 (S-2) yang dapat menggunakan simbol-simbol matematika dalam menyelesaikan permasalahan tetapi tidak menggunakannya pada saat menuliskan diketahui dan ditanyakan, kurang mampu menjelaskan ide, situasi sehari-hari dan relasi matematika secara tertulis dengan gambar (IDK 3) ini dilihat dari pengelompokan kemampuan sedang (S-1, S-2) dapat menggambarkan bangun yang sesuai tetapi tidak disertai dengan keterangan ukuran, mampu memahami

dan mengevaluasi ide-ide matematika dalam menyelesaikan permasalahan sehari-hari secara tertulis (IDK 4) dengan menggunakan rumus-rumus dalam menyelesaikan langkah-langkah dalam menyelesaikan permasalahan, mampu mengkomunikasikan kesimpulan jawaban permasalahan sehari-hari sesuai dengan pertanyaan (IDK 5) dengan menyimpulkan jawaban yang diperoleh diakhir penyelesaian sesuai dengan pertanyaan.

- Kemampuan komunikasi matematis siswa ditinjau dari pengelompokan kemampuan rendah (R-1, R-2) mampu menghubungkan benda nyata ke dalam ide-ide matematika (IDK 1) dengan menuliskan informasi yang diketahui dan ditanyakan dengan lengkap, tidak mampu menyatakan peristiwa sehari-hari dengan simbol-simbol matematika dalam menyajikan ide-ide matematika secara tertulis (IDK 2) dengan menuliskan informasi yang diketahui menggunakan simbol-simbol matematika dan dengan menuliskan rumus-rumus menggunakan simbol-simbol dengan benar, tidak mampu menjelaskan ide, situasi sehari-hari dan relasi matematika secara tertulis maupun dengan gambar yang sesuai dengan permasalahan (IDK 3), tidak mampu memahami dan mengevaluasi ide-ide matematika dalam menyelesaikan permasalahan sehari-hari secara tertulis (IDK 4), dengan menuliskan rumus-rumus yang digunakan dalam menyelesaikan permasalahan dan tidak dapat menggunakan langkah-langkah dalam menyelesaikan permasalahan disertai dengan hasil perhitungan yang benar, dan tidak mampu mengkomunikasikan kesimpulan jawaban sesuai

dengan permasalahan sehari-hari sesuai dengan pertanyaan (IDK 5) dengan menyimpulkan jawaban yang diperoleh diakhir penyelesaian.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan pada bab IV dan kesimpulan, untuk menumbuhkan kemampuan komunikasi matematis dalam pembelajaran matematika siswa disarankan bagi guru matematika sebagai berikut:

1. Dapat dijadikan referensi bagi guru MTsN 8 Hulu Sungai Selatan untuk menentukan pendekatan, strategi dan model pembelajaran yang tepat untuk merencanakan serta melaksanakan proses pembelajaran di kelas sesuai dengan kemampuan.
2. MTsN 8 Hulu Sungai Selatan sebagai fasilitator diharapkan lebih memahami dan melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan model yang sesuai untuk mengembangkan kemampuan yang dimiliki peserta didik, salah satunya adalah kemampuan komunikasi matematis siswa.
3. Guru sebaiknya memberikan pemahaman kepada peserta didik untuk menuliskan kesimpulan pada akhir penyelesaian dari suatu masalah yang telah ditemukan.
4. Sebagai bahan pertimbangan pembelajaran daring lebih di tingkatkan lagi kualitas serta strategi pembelajaran yang tepat guna mencapai tujuan pembelajaran matematika. Serta semoga Dapat dikembangkan penelitian serupa dengan penelitian pada peserta didik yang mempunyai kombinasi kemampuan komunikasi matematis.